

CAPAIAN KINERJA

TW I – TW IV

DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2023
TRIWULAN II

No.	Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
IKU				
1	Usia Harapan Hidup	69,01	69,17	100,53
2	Presentase Pelayanan SPM di Kab/Kota	40	76,78	191,95
3	Prevelensi Stunting	14	27%	7,1%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Bidang Kesehatan Masyarakat				
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan UPTD	70	81,33	1016
1	Angka Kematian Bayi	5,34	7,52	140,82
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan			
3	Jumlah Kab/kota yang melaksanakan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular $\geq 80\%$ populasi usia ≥ 15 thn.	-	-	-
4	Persentase Balita Gizi Buruk	3	0,65	21,6
5	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan Tatanan Kawasan Sehat	9 Kab/Kota	5 Kab./Kots	55,55
6	Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	40	0	0
	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	99	214PKM	98,17%
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular				
8	Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria (%)	76,9	6	75%
10	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)(%)	85,15	78,09	91,70
Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan				
12	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	65	34,45%	0,53
13	Persentase Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	85	92,59	108,33
14	Persentase kab./kota dengan ketersediaan obat esensial	85	100%	117,6%
UPT P2KT				
15	Persentase Kab/Kota yang membentuk PSC 119	85	100	100
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi				
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	994,66	992	100,26
2	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	7,01	0,35	4,99
3	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	4,9	5,64	115,10
4	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	90,79	101,64	111,75
6	Cakupan Kunjungan Bayi	86,22	111,66	129,51
7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	85,24	74,55	87,46
8	Cakupan Pelayanan Nifas	83,99	74	88,11
9	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	61,59	37,78	61,34
10	Cakupan Pelayanan Anak Balita	77,06	80,58	104,57
11	Cakupan Peniarangan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	74,91	-	-
12	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fk)	82	78,93	96,26
13	Persentase kunjungan neonatal lengkap 0-28 hari	77	83,87	108,92
14	Jumlah penyelenggara kajian audit maternal perinatal 4x pertahun	7 Kab	0	0,00
15	Persentase Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita di 50% desa/kelurahan	100	57	57,00
16	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS	100	63	63,00
17	Persentase Puskesmas Melaksanakan SDIDTK	100	81	81,00
19	Persentase Puskesmas membina minimal 20% sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)	100	98	98,00
20	Persentase Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (kespro catin)	100	100	100,00
21	Puskesmas mampu dan memberikan pelayanan KB pasca persalinan	100	99,54	99,54
22	Persentase Puskesmas membina penyandang lansia di 50% desa di wilayah kerjanya	100	100	100
24	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan lansia	100	100	100
25	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan jangka panjang	100	41	41
26	Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan	100	86,2%	86,2
27	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	81	93%	1,15
28	Prevalensi Balita Gizi Kurang	13	6,8	52,31

Indikator		Target/Satuan	Realisasi	Capaian
	Prevalensi Stunting pada Balita	22	12,2	55,45
30	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	83	80,7	97,23
31	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) mendapatkan Makanan Tambahan	81	92,4	113,95
32	Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50	52,4	104,8
34	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	66	89,3	135,3
	Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Olahraga			
35	Jumlah Kabupaten/Kota yang melaksanakan Kesehatan Kerja	10 Kab/Kota	8 kab./kota	80
36	Persentase Puskesmas yang meningkatkan aktifitas fisik	70	45,87%	65,62%
37	Cakupan pengawasan kualitas air minum	69	69,17%	98,81%
40	Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	149 Fasyankes	19,50%	39,00%
41	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi standar	60	81,55%	123,56%
42	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	63	66,62%	95,17%
	Seksi Promosi Kesehatan	100	101,53%	101,53%
44	Rasio Posyandu per satuan Balita	13.97	12,59%	12,59%
45	Cakupan Desa Siaga Aktif	70	95,09%	95,09%
	UPT P2K1			
46	Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana alam dan bencana non alam			
	Seksi Surveilans dan Imunisasi			
47	Persentase Pelayanan Kesehatan bagi Orang yg terdampak dan berisiko pada situasi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100	100	100,00
48	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan	100	100%	100,00
49	Persentase kabupaten/kota yang merespon peringatan dini KLB (alert systems) minimal 80%	70	100	142,86
51	Persentase Anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	93.07	80,73	86,74
52	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	2	6,7	335500.00
53	Persentase bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	94.6	82,12	86,81
54	Persentase anak usia 18 - 24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan			
55	Persentase kab/kota yang mencapai 80% IDL pada anak usia 0 - 11 bulan	91.6	46,15	50,38
	Persentase Kab/Kota yang memiliki peta risiko penyakit infeksi emergensi	3	92,3	131,86
	Seksi Kesehatan Tradisional			
56	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	70	39%	0.55
	kesehatan tradisional terintegrasi	40	0%	0.00
58	Persentase Griya Sehat di Kabupaten/Kota	40	0%	0.00
59	Persentase UTD yang melaksanakan pelayanan transfusi darah sesuai standar.	40	36%	0.89
	Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
60	Cakupan halita pneumonia yang ditangani	22.01	94.43%	100%
61	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	80.76	80,57	80,55
62	Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	98.72	350,85	92,84
63	Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	1.66	11,24	12,84
64	Proporsi Jumlah Kasus Tuberkulosis yang Terdeteksi dalam Program DOTS	36.58	77,74	77,74
65	DOTS	0	25,96	30,54
66	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD	100%	99,47	99,47
68	Angka Kejadian Malaria	346.81	624	100%
69	Tingkat Kematian Akibat Malaria	0	6	
70	Proporsi Anak Balita yang Tidur dengan Kelambu Berinsektisida	0	45	100%
71	Proporsi Anak Balita dengan Demam yang diobati dengan obat anti Malaria yang Tepat	0	45	100
72	Prevalensi HIV / AIDS (persen) dan Total Populasi	0.04		
73	Pengguna Kondom pada Hubungan Seks Berisiko Tinggi Terakhir	0	1465	52,2
74	Proporsi Jumlah Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif Tentang HIV / AIDS	0	171	100
76	Jumlah Kab/Kota yang memiliki >20% puskesmasnya yang menjadi rujukan rabies center	7	5 kAB	71,40%
77	Prevalensi Rate Penyakit Kusta/10.000 penduduk	100	0,99	100%
79	Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria	76.9	6	75%
80	Angka kesakitan API <1/1000 penduduk	0.01	0,195	100
81	Persentase Kab/Kota yang 80% puskesmasnya melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar	73	100%	100%
82	Persentase ibu hamil yang melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)	100	60,81%	60,81%
	Persentase kabupaten/kota yang dapat menunjukkan nukleotidemia rate <1%	82	9 Kab (100%)	9 Kab(100%)

0.557143

0

0

0.9

Indikator		Target/Satuan	Realisasi	Capaian
84	Persentase Orang Dengan HIV-AIDS yang menjalani terapi ARV (ODHA on ART)	46	-	-
	Seksi Penyakit Tidak Menular			
85	Cakupan Penyandang Hipertensi yang dilayani sesuai standar	30	92,5	3,09
86	Cakupan Penyandang Diabetes Melitus yang dilayani sesuai standar	30	55%	183%
87	Cakupan Penyandang Gangguan mental yang dilayani sesuai standar	30	5,75%	10,7%
88	Cakupan Penderita Kanker Serviks yang di tangani	30(27 Org)	8 rg	30%
89	Cakupan Penderita Kanker Payudara yang di tangani	30(27 Org)	20 Org	74%
90	Setiap ODGJ pasung yang mendapatkan layanan,	70	62,87%	89,81%
91	Jumlah Puskesmas yang memiliki Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL).	5 PKM	1 PKM	20%
92	Jumlah Kab/Kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan penanganan penyakit	20	-	-
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Terpadu (Pandu) PTM.	70 PKM	72	0.33
	Seksi Rujukan			
94	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	100	100	100
95	Presentase hasil kajian DHA	25	100	15
96	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100
98	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	0.01	0.01	100
99	Presentase Kab/Kota dengan kesiapan akses layanan rujukan	40	100	95
100	Presentase Rumah Sakit yang terakreditasi	85	100	100
101	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS)	100	100	100
	Seksi Farmasi			
102	Persentase Fasvankes yang melaksanakan pelayanan ketfarmasian sesuai standar			
	Seksi Pelayanan Primer			
103	Jumlah PKM di DTPK yang melaksanakan pelayanan kesehatan berbasis telemedicine	50	7 PKM	6,42%
104	Jumlah Kab./Kota yang melaksanakan Pembinaan dan Blmtek terhadap klinik di Wilayah Kerjanya	90	13 Kab/Kota	1.00
	berdasarkan PMK 90	33	123 PKM	37,33%
106	Jumlah PKM yang melakukan pelayanan kesehatan bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil sesuai standar	75	7 PKM	4,30%
108	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per satuan Penduduk	0.34	0,87	2,58%
109	Cakupan Puskesmas	128.57	124,57	0.97
110	Cakupan Puskesmas Pembantu	25.9	37.37%	1.45
112	Persentase Puskesmas yang telah melaksanakan FIS PK dengan 100 persen intervensi Keluarga	82	167 PKM	76,61%
113	Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal	75	155PKM	0.68
97	Persentase FKTP dengan rasio rujukan non spesialisistik ≤ 2%	70	141 PKM	0.64
	Seksi Alkes			
	persyaratan	100	0	0.00
107	Persentase FKTP yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	85	91,28%	107,39
	Persentase PAK cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90	93,5	84,29
	Persentase PAK cabang yang menerapkan CDAKB	70	7.6	5,3
	Seksi SDMK			
116	Tersedianya Dokumen hasil penelitian	1	100%	100%
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
	Seksi Farmasi			
119	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	90%	92,4%	102,6%
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi			
	Sub. Bagian Program & Perencanaan			
120	Tersedianya Profil Kesehatan	1	100%	100%
121	Tersedianya Matriks	1	100%	100%
	Seksi Farmasi			
122	Persentase instalasi farmasi prov./Kab./kota yang menerapkan sistem informasi logistik obat dan BMHP	64%	100%	156,25%
123	Persentase unit layanan yang menerapkan SIPNAP	80%	81,73%	102,16%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			
	Jumlah SDMK yang memiliki STR Aktif	17.500 Orang	18,057	103.00
	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi			
	Seksi SDMK			
124	Rasio Dokter per satuan penduduk	0.87	0,04	139,21
125	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	4.44	5,75	137,84

Indikator		Target/Satuan	Realisasi	Capaian
Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi				
126	Persentase Puskesmas yang memiliki SDM sesuai standar	45	50,92	127,29
127	Persentase RSUD yang memiliki 4 dokter spesialisasi dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	55	40,91	77,19
129	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan lanjutan	150 orang	121	121,00
131	Jumlah Jabatan Fungsional kesehatan yang mengikuti Ujian Kompetensi	1000 org		
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman				
18	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90%	100%	111,1%
Kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF)				
132	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90%	100%	111,1%
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				
133	Persentase UKOT yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	40%	35,4%	88,5%
Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi				
19	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok	5 Kab/Kota		
20	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas	38	5 Kab	38,46%
134	Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 80% Posyandu Aktif	38%	13 Kab/Kota	100%
Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)				
Tingkat Daerah Provinsi				
135	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok	5 Kab/Kota	8 Kab/Kota	160%
Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi				
136	Jumlah Kab/ Kota yang melaksanakan Layanan Upaya Berhenti Merokok	75 PKM	93 PKM	124%
137	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas	38	5 Kab	38,46%
138	Persentase Kab/Kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif	38	4 Kab	30,77%

CAPAIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2023
TRIWULAN 1

No.	Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
	IKU			
1	Usia Harapan Hidup	68.8	Data Tahunan	
4	Prevalensi Stunting	22	13.4	60.9
3	Persentase Kesembuhan TBC	85		
	Persentase Penderita Hipertensi yang di tangani	65.5	5.01	7,64
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya			
	Bidang Kesehatan Masyarakat			
1	Angka Kematian Bayi	5.34	0.2	3.74
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	83.92	19.58	23.33
3	Jumlah Kab/kota yang melaksanakan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular ≥ 80 % populasi usia ≥ 15 thn.			
4	Persentase Balita Gizi Buruk	3	0.9	30
5	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan Tatahan Kawasan Sehat	9 Kab.	4 Kab.	44.44
	Bidang Pelayanan Kesehatan			
6	Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	60	11	18.3
7	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	98	91.28	93.14
	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular			
8	Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria (%)			
9	Treatment Coverage TB (%)			
10	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)(%)	85.15	-	-
	Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan			
12	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	60	49.5	82.50
13	Persentase Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	85	100	117.65
14	Persentase kab./kota dengan ketersediaan obat esensial	80	100	125.00
	UPT P2KT			
15	Persentase Kab/Kota yang membentuk PSC 119	80	80	100
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
	Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi			
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi			
2	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	7.01	0.01	0.14
3	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	4.9	0.17	3.47
4	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	90.79	0.02	0.02
5	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	83.51	17.26	20.67
6	Cakupan Kunjungan Bayi	86.22	30.47	35.34
7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	85.24	18.18	21.33
8	Cakupan Pelayanan Nifas	83.99	17.75	21.13
9	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	61.59	10.63	17.26
10	Cakupan Pelayanan Anak Balita	77.06	29.33	38.06
11	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	74.91	0	0
12	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF)	82	18.98	23.15
13	Persentase kunjungan neonatal lengkap 0-28 hari	77	20.56	26.70
14	Jumlah penyelenggara kajian audit maternal perinatal 4x pertahun	3 Kab.	-	-
15	Persentase Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita di 50% desa/kelurahan	100	25,5	25.50
16	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS	100	27	27.00
17	Persentase Puskesmas Melaksanakan SDIDTK	100	32	32.00
18	Persentase Puskesmas mampu laksana PKPR	60	19	31.67
19	Persentase Puskesmas membina minimal 20% sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)	100	50,5	50.50
20	Persentase Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (kespro catin)	100	98,17	98.17
21	Puskesmas mampu dan memberikan pelayanan KB pasca persalinan	100	99,54	99.54
23	Persentase Puskesmas membina posyandu lansia di 50% desa diwilayah kerjanya	100	100	100
24	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan lansia	100	100	100
25	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan jangka panjang	100	6	6
26	Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan	100	64,8	64,80

27	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	81	100	123.46
28	Prevalensi Balita Gizi Kurang	13	4.9	37.69
29	Prevalensi Stunting pada Balita	22	13.4	60.91
30	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tamblet Tambah Darah (TTD)	83	43.3	52.17
31	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) mendapatkan Makanan Tambahan	81	89.1	110.00
32	Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50	52.1	104.20
33	Persentase Remaja Putri Mendapat Tamblet Tambah Darah	52	-	-
34	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	66	89.3	135.30
Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Olahraga				
35	Jumlah Kabupaten/Kota yang melaksanakan Kesehatan Kerja	10 Kab.	0	0
36	Persentase Puskesmas yang meningkatkan aktifitas fisik	70	11.98	17.11
37	Cakupan pengawasan kualitas air minum	70	8,33	11.90
38	Kepala Keluarga (KK) dengan Akses Jamban Sehat	70	85,81	122.59
40	Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	50	15,90	31.80
41	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi standar	66	80,02	121.24
42	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	100	57,62	57.62
43	Persentase Penetapan Status Isthithoah Kesehatan Calon Jemaah Haji	100	0	0.00
Seksi Promosi Kesehatan				
44	Rasio Posyandu per satuan Balita			
45	Cakupan Desa Siaga Aktif			
UPT P2KT				
46	Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana.	100	100	100.00
Seksi Surveilans dan Imunisasi				
47	Persentase Pelayanan Kesehatan bagi Orang yg terdampak dan berisiko pada situasi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100	100	100.00
48	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100	100	100.00
49	Persentase kabupaten/kota yang merespon peringatan dini KLB (alert systems) minimal 80%	80	94.93	118.66
51	Persentase Anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	93.07	11.36	12.21
52	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	60.000	7	11.67
53	Persentase bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	94.5	3.48	3.68
54	Persentase anak usia 18 - 24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan campak rubela	90.3	1.36	1.51
55	Persentase kab/kota yang mencapai 80% IDL pada anak usia 0 - 11 bulan	91.6	62	67.69
	Persentase Kab/Kota yang memiliki peta risiko penyakit infeksi emergensi	3		
Seksi Kesehatan Tradisional				
56	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	70	32	45.71
57	Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	60	11	18.33
58	Persentase Griya Sehat di Kabupaten/Kota	60	0	0.00
59	Persentase UTD yang melaksanakan pelayanan transfusi darah sesuai standar.	40	7.14	17.85
Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
60	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	70	50	71.04
61	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA			
62	Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)			
63	Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)			
64	DOTS			
65	DOTS			
66	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD	100	99.68	99.68
67	Penderita Diare yang ditangani			
68	Angka Kejadian Malaria			
69	Tingkat Kematian Akibat Malaria			
70	Proporsi Anak Balita yang Tidur dengan Kelambu Berinsektisida			
71	Proporsi Anak Balita dengan Demam yang diobati dengan obat anti Malaria yang Tepat			
72	Prevalensi HIV / AIDS (persen) dari Total Populasi			
73	Pengguna Kondom pada Hubungan Seks Berisiko Tinggi Terakhir			
74	Proporsi Jumlah Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif Tentang HIV / AIDS			
76	Jumlah Kab/Kota yang memiliki >20% puskesmasnya yang menjadi rujukan rabies center			
77	Prevalensi Rate Penyakit Kusta/10.000 penduduk			
78	Proporsi Kusta pada Anak < 5%			

81	Persentase Kab/Kota yang 80% puskesmasnya melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar			
82	Persentase ibu hamil yang melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)			
83	persentase kabupaten endemis filariasis yang dapat menurunkan mikrofilaria rate <1%			
84	Persentase Orang Dengan HIV-AIDS yang menjalani terapi ARV (ODHA on ARV)			
	Seksi Penyakit Tidak Menular			
85	Cakupan Penyandang Hipertensi yang dilayani sesuai standar	30	5.01	16.70
86	Cakupan Penyandang Diabetes Melitus yang dilayani sesuai standar	30	-	-
87	Cakupan penderita Gangguan Indra Fungsional yang di tangani	30	12.18	40.60
88	Cakupan Penderita Kanker Serviks yang di tangani	30	0.61	2.03
89	Cakupan Penderita Kanker Payudara yang di tangani	30	0.15	0.50
90	Setiap ODGJ pasung yang mendapatkan layanan,	70	56.75	81.07
91	Jumlah Puskesmas yang memiliki Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL).	5 PKM	-	-
92	Jumlah Kab/Kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian penyakit			
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Terpadu (Pandu) PTM.	13 Kab	2	15.38
	Seksi Rujukan			
94	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	60	0,15	0.25
95	Presentase hasil kajian DHA	25	0,23	0.92
96	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	50	0,03	0.06
98	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	0,013	0,013	100
99	Presentase Kab/Kota dengn kesiapan akses layanan rujukan	40	15	37.50
100	Presentase Rumah Sakit yang terakreditasi	85	79,48	93.51
101	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS)	100	100	100.00
	Seksi Farmasi			
102	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	60	49.5	82.50
	Seksi Pelayanan Primer			
103	Jumlah PKM di DTPK yang melaksanakan pelayanan kesehatan berbasis telemedicine	30	20	66.67
104	Jumlah Kab./Kota yang melaksanakan Pembinaan dan Blmtek terhadap klinik di Wilayah Kerjanya	70	7	10.00
105	Jumlah FKTP yang masuk kedalam kategori terpencil dan sangat terpencil berdasarkan PMK 90	126	7	5.56
106	Jumlah PKM yang melakukan pelayanan kesehatan bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil sesuai standar	7	7	100.00
108	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per satuan Penduduk	0.37	0.85	229.73
109	Cakupan Puskesmas	122.29	124.57	101.86
110	Cakupan Puskesmas Pembantu	41.1	36.19	88.05
112	Persentase Puskesmas yang telah melaksanakan PIS PK dengan 100 persen interfensi Keluarga	82	64.22	78.32
113	Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal	75	38	50.67
97	Persentase FKTP dengan rasio rujukan non spesialisistik $\leq 2\%$	70	68	97.14
	Seksi Alkes			
115	Persentase produk alat kesehatan dan PKRT yang di uji dan memenuhi persyaratan			
107	Persentase FKTP yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	85	74	87.06
	Persentase PAK cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90	93,5	103.89
	Persentase PAK cabang yang menerapkan CDAKB	70	7.6	10.86
	Seksi SDM			
116	Tersedianya Dokumen hasil penelitian	1	-	-
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
	Seksi Farmasi			
117	Persentase PKM dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	85	79.26	93.25
119	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	85	91.97	108.20
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi			
	Sub. Bagian Program & Perencanaan			
120	Tersedianya Profil Kesehatan	1	Tahunan	
121	Tersedianya Website	1	Tahunan	
	Seksi Farmasi			
122	Persentase instalasi farmasi prov./Kab./kota yang menerapkan sistem informasi logistik obat dan BMHP	62	71.42	115.19
123	Persentase unit layanan yang menerapkan SIPNAP	75	78	104.00
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			

	Jumlah SDM Kesehatan yang memiliki STR Aktif	17,500	17000	97.14
	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi			
	Seksi SDM Kesehatan			
124	Rasio Dokter per satuan penduduk	0.49	0.33	67.35
125	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	4.44	0.52	11.71
	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi			
126	Persentase Puskesmas yang memiliki SDM Kesehatan sesuai standar	45	48.85	108.56
127	Persentase RSUD yang memiliki 4 dokter spesialisasi dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	55	48	87.27
128	Persentase Puskesmas tanpa dokter	0	3.23	0.00
129	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan	150	62	41.33
131	Jumlah Jabatan Fungsional kesehatan yang mengikuti Ujian Kompetensi	400	300	75.00
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman			
18	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	85	20	23.53
	Kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)			
132	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	85	20	23.53
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)			
133	Persentase UKOT yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	30	20	66.67
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan			
19	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok.			
20	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas			
	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi			
134	Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 80% Posyandu Aktif.			
	Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi			
135	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok.			
	Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi			
136	Jumlah Kab/ Kota yang melaksanakan Layanan Upaya Berhenti Merokok.			
137	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas			
138	Persentase Kab/Kota melaksanakan pembinaan Posyandu aktif			

DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2023
TRIWULAN III

No.	Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
	IKU			
1	Usia Harapan Hidup	69,01	69,17	100,53
2	Presentase Pelayanan SPM di Kab/Kota	40		
3	Prevelensi Stunting	14	12,2	100%
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan UPTD	70	81,33	1016
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya			
	Bidang Kesehatan Masyarakat			
1	Angka Kematian Bayi	5,34	7,52	140,82
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi			
3	Jumlah Kab/kota yang melaksanakan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular ≥ 80 % populasi usia ≥ 15 thn.			
4	Persentase Balita Gizi Buruk	3	0,65	21,6
5	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan Tatahan Kawasan Sehat	7 Kab/Kota		
6	Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	40	0	0
	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	99	214PKM	98,17%
	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular			
8	Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria (%)	76,9	6	75%
10	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)(%)	85,15		
	Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan			
12	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	65	34,45%	0.53
13	Persentase Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah yang memenuhi sarana,	85	02,50	108,33
14	Persentase kab./kota dengan ketersediaan obat esensial	85	100%	117,6%
	UPT P2KT			
15	Persentase Kab/Kota yang membentuk PSC 119	85	100	100
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP-Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
	Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi			
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	994,66	992	100,26
2	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	7,01	0,35	4,99
3	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	4,9	5,64	115,10
4	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	90,79	101,64	111,75
5	Cakupan Rumpukasi kebidanan yang utuh	62,21	16,22	24,00
6	Cakupan Kunjungan Bayi	86,22	111,66	129,51
7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	85,24		87,46
8	Cakupan Pelayanan Nifas	83,99	74	88,11
9	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	61,59	37,78	61,34
10	Cakupan Pelayanan Anak Balita	77,06	80,58	104,57
11	Cakupan Kunjungan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	14,21		0,00
12	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF)	82	78,93	96,26
13	Persentase kunjungan neonatal lengkap 0-28 hari	77	83,87	108,92
14	Jumlah penyelenggara kajian audit maternal perinatal 4x pertahun	7 Kab	0	0.00
15	Persentase Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita di 50% desa/kelurahan	100	57	57.00
16	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS	100	63	63.00
17	Persentase Puskesmas melaksanakan SDID 1A	100	61	61.00
18	Persentase Puskesmas mampu laksana PKPR	60	30	50.00
19	Persentase Puskesmas membina minimal 20% sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)	100	98	98.00
20	Persentase Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (kespro catin)	100	100	100.00
21	Persentase Puskesmas membina posyandu lansia di 50% desa di wilayah kerjanya	100	72,04	72,04
22	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan lansia	100	100	100
23	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan jangka panjang	100	41	41
24	Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan	100	86,2%	86,2
25	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	81	93%	1,15

	Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
28	Prevalensi Balita Gizi Kurang	13	6,8	52,31
29	Prevalensi Stunting pada Balita	22	12,2	55,45
30	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	83	80,7	97,23
31	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) mendapatkan Makanan Tambahan	81	92,4	113,95
32	Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50	52,4	104,8
33	Persentase Remaja Putri Mendapat Tablet Tambah Darah	52	59,9	115,2
34	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	66	89,3	135,3
	Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Olahraga			
35	Jumlah Kabupaten/Kota yang melaksanakan Kesehatan Kerja	10 Kab/Kota	61,53%	80,95%
36	Persentase Puskesmas yang meningkatkan aktifitas fisik	-	45,87%	65,62%
37	Cakupan pengawasan kualitas air minum	69	69,11%	98,81%
38	Kepala Keluarga (KK) dengan Akses Jamban Sehat	70	85,81%	122,58%
40	Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	149 Fasyankes	19,50%	39,00%
41	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi standar	60	81,55%	123,56%
	sesuai standar	60	60,02%	95,11%
43	Persentase Penetapan Status Isthithoah Kesehatan Calon Jemaah Haji	-	101,53%	101,53%
	Seksi Promosi Kesehatan			
44	Rasio Posyandu per satuan Balita	13,97	12,59%	12,59%
45	Cakupan Desa Siaga Aktif	70	95,09%	95,09%
46	Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	100	100	
	Seksi Surveilans dan Imunisasi			
47	Persentase Pelayanan Kesehatan bagi Orang yg terdampak dan berisiko pada situasi Kelelahan Lintas Batas (KLB)	100	100	100,00
48	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	100	100%	100,00
49	Persentase kabupaten/kota yang merespon peringatan dini KLB (alert systems) minimal 80%	70	100	142,86
51	Persentase Anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	93,07	80,73	86,74
52	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	2	6,7	335500,00
53	Persentase bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	94,6	82,12	86,81
54	Persentase anak usia 18 - 24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan campak rubela	90,3	57,63	63,82
55	Persentase kab/kota yang mencapai 80% IDL pada anak usia 0 - 11 bulan	91,6	46,15	50,38
	Persentase Kab/Kota yang memiliki peta risiko penyakit infeksi emergensi	3	92,3	131,86
	Seksi Kesehatan Tradisional			
56	tradisional	70	39%	0,55
57	Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	40	0%	0,00
58	Persentase Griya Sehat di Kabupaten/Kota	40	0%	0,00
59	Persentase UTD yang melaksanakan pelayanan transfusi darah sesuai standar	40	36%	0,89
	Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
60	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	22,01	94,43%	100%
61	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	80,76	60,57	86,53
62	Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	98,72	350,85	92,84
63	Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	1,66	11,24	12,84
64	Proporsi Jumlah Kasus Tuberkulosis yang Terdeteksi dalam Program DOTS	26,68	77,71	77,71
65	DOTS	0	25,96	30,54
66	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD	100%	99,47	99,47
67	Penderita Diare yang ditangani	39,88	39,24	39,24
68	Angka Kejadian Malaria	346,81	624	100%
69	Tingkat Kematian Akibat Malaria	0	6	
70	Proporsi Anak Balita yang Tidak dengan Kelambu Berinsiditida	0	45	100%
71	Proporsi Anak Balita dengan Demam yang diobati dengan obat anti Malaria yang Tepat	0	45	100
72	Prevalensi HIV / AIDS (persen) dari Total Populasi	0,04		
73	Pengguna Kondom pada Hubungan Seks Berisiko Tinggi Terakhir	0	1465	52,2
74	Proporsi Jumlah Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif Tentang HIV / AIDS	0	171	100
76	Jumlah Kab/Kota yang memiliki <20% puskesmasnya yang menjadi rujukan rabies center	7	5 kAB	71,40%
77	Prevalensi Rate Penyakit Kusta/10.000 penduduk	100	0,99	100%
78	Proporsi Kusta pada Anak < 5%	<5	6,83%	63,40%
79	Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria	76,9	6	75%
80	Angka kesakitan API <1/1000 penduduk	0,01	0,195	100
81	Persentase Kab/Kota yang 80% puskesmasnya melaksanakan tataaksana diare sesuai standar	73	100%	100%

Indikator		Target/Satuan	Realisasi	Capaian
82	Persentase ibu hamil yang melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)	100	60,81%	60,81%
83	persentase kabupaten endemis filariasis yang dapat menurunkan mikrofilaria rate <1%	82	9 Kab (100%)	9 Kab(100%)
84	Persentase Orang Dengan HIV-AIDS yang menjalani terapi ARV (ODHA on ARV)	46		
Seksi & Wilayah Kerja Rujukan				
85	Cakupan Penyandang Hipertensi yang dilayani sesuai standar	30	92,5	3,09
86	Cakupan Penyandang Diabetes Melitus yang dilayani sesuai standar	30	55%	183%
87	Cakupan penderita Gangguan Indra Fungsional yang di tangani	30	5,45%	18%
88	Cakupan Penderita Kanker Serviks yang di tangani	30(27 Org)	8 rg	30%
89	Cakupan Penderita Kanker Payudara yang di tangani	30(27 Org)	20 Org	74%
90	Jumlah Puskesmas yang memiliki Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	5 PKM	1 PKM	20%
92	Jumlah Kab/Kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian penyakit	20		
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Terpadu (Pandu) PTM.	70 PKM	72	0.33
Seksi Rujukan				
95	Presentase hasil kajian DHA	25	100	15
96	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100
98	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	0.01	0,01	100
99	Presentase Kab/Kota dengan kesiapan akses layanan rujukan	40	100	95
100	Presentase Rumah Sakit yang terakreditasi	85	100	100
101	Cakupan Puskesmas yang memiliki Instalasi Rawat Inap (IRI) yang terakreditasi rumah Kesehatan (RS)	100	100	100
Seksi Farmasi				
102	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	65	34,45%	0.53
Seksi Pelayanan Primer				
	telemedicine	50	1 PKM	6,42%
104	Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan Pembinaan dan Blmtek terhadap klinik di Wilayah Kerjanya	90	13 Kab/Kota	1.00
105	Jumlah FKTP yang masuk kedalam kategori terpencil dan sangat terpencil berdasarkan PMK 90	35	125 PKM	57,33%
106	Jumlah PKM yang melakukan pelayanan kesehatan bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil sesuai standar			
108	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per satuan Penduduk	0.34	0,87	2,58%
109	Cakupan Puskesmas	128.57	124,57	0.97
110	Cakupan Puskesmas Pembantu	25.9	37,37%	1.45
112	Persentase Puskesmas yang telah melaksanakan PIS PK dengan 100 persen interfensi Keluarga	82	167 PKM	76,61%
	optimal	75	155PKM	0.68
97	Persentase FKTP dengan rasio rujukan non spesialistik ≤ 2%	70	141 PKM	0.64
Seksi Alkes				
115	Persentase produk alat kesehatan dan PKRT yang di uji dan memenuhi persyaratan	100	0	0.00
117	Persentase PAK cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90	93,5	84,29
	Persentase PAK cabang yang menerapkan CDAKB	70	7.6	5,3
Seksi SDM				
116	Tersedianya Dokumen hasil penelitian	1	100%	100%
Kegiatan : Penyediaan Farmasi Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi				
Seksi Farmasi				
117	Persentase PKM dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	90	94,25%	104,7%
119	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	90%	92.4%	102.6%
Kegiatan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara Terintegrasi				
Sub. Bagian Program & Perencanaan				
120	Tersedianya Profil Kesehatan	1	100%	100%
121	Tersedianya Website	1	100%	100%
Seksi Farmasi				
	informasi logistik obat dan BMHP	64%	100%	156,25%
123	Persentase unit layanan yang menerapkan SIPNAP	80%	81,73%	102,16%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan				
	Persentase Puskesmas yang memiliki SDM sesuai standar	45	50,92%	127,29%
	Jumlah SDM yang memiliki STR Aktif	17.500 Orang	18,031	103,00

Indikator		Target/Satuan	Realisasi	Capaian
Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi				
Seksi SDMK				
124	Rasio Dokter per satuan penduduk	0,49	0,64	139,27
125	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	1,11	5,75	127,01
Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi				
126	Persentase Puskesmas yang memiliki SDMK sesuai standar	45	50,92	127,29
127	Persentase RSUD yang memiliki 4 dokter spesialisasi dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	55	40,91	77,19
128	Persentase Puskesmas tanpa dokter	6	4,13	51,62
131 Jumlah Jabatan Fungsional kesehatan yang mengikuti Ujian Kompetensi		1000 org		
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman				
18	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90%	100%	111,1%
Kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)				
		90%	100%	111,1%
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				
133	Persentase UKOT yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	40%	35,4%	88,5%
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan				
10	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok	5 Kab/Kota		
20	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas	38	5 Kab	38,46%
Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi				
134	Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 80% Posyandu Aktif	38%	13 Kab/Kota	100%
Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif				
135	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok	5 Kab/Kota	8 Kab/Kota	160%
Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi				
136	Jumlah Kab/ Kota yang melaksanakan Layanan Upaya Berhenti Merokok	75 PKM	93 PKM	124%
137	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas	38	5 Kab	38,46%
138	Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif	38	1 Kab	30,70%

DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2023
TRIWULAN IV

No.	Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
	IKU			
1	Usia Harapan Hidup	69,01	69,17	100,53
2	Presentase Pelayanan SPM di Kab/Kota	40	76,78	191,95
3	Prevelensi Stunting	14	27%	7,1%
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan UPTD	70	81,33	1016
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Bidang Kesehatan Masyarakat			
1	Angka Kematian Bayi	5,34	7,52	140,82
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan			
3	Jumlah Kab/kota yang melaksanakan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular $\geq 80\%$ populasi usia ≥ 15 thn.	-	-	-
4	Persentase Balita Gizi Buruk	3	0,65	21,6
5	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan Tatanan Kawasan Sehat	9 Kab/Kota	5 Kab./Kots	55,55
6	Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	40	0	0
	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	99	214PKM	98,17%
	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular			
8	Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria (%)	76,9	6	75%
10	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)(%)	85,15	78,09	91,70
	Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan			
12	Persentase Fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	65	34,45%	0,53
13	Persentase Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	85	92,59	108,33
14	Persentase kab./kota dengan ketersediaan obat esensial	85	100%	117,6%
	UPT P2KT			
15	Persentase Kab/Kota yang membentuk PSC 119	85	100	100
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	994,66	992	100,26
2	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	7,01	0,35	4,99
3	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	4,9	5,64	115,10
4	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	90,79	101,64	111,75
6	Cakupan Kunjungan Bayi	86,22	111,66	129,51
7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	85,24	74,55	87,46
8	Cakupan Pelayanan Nifas	83,99	74	88,11
9	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	61,59	37,78	61,34
10	Cakupan Pelayanan Anak Balita	77,06	80,58	104,57
11	Cakupan Penyiangan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	74,91	-	-
12	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF)	82	78,93	96,26
13	Persentase kunjungan neonatal lengkap 0-28 hari	77	83,87	108,92
14	Jumlah penyelenggara kajian audit maternal perinatal 4x pertahun	7 Kab	0	0,00
15	Persentase Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita di 50% desa/kelurahan	100	57	57,00
16	Persentase Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS	100	63	63,00
17	Persentase Puskesmas Melaksanakan SDIDTK	100	81	81,00
19	Persentase Puskesmas membina minimal 20% sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)	100	98	98,00
20	Persentase Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (kespro catin)	100	100	100,00
21	Puskesmas mampu dan memberikan pelayanan KB pasca persalinan	100	99,54	99,54
22	Persentase Puskesmas membina posyandu lansia di 50% desa/ditayah kerjanya	100	100	100
24	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan lansia	100	100	100
25	Persentase Puskesmas menyelenggarakan pelayanan jangka panjang	100	41	41
26	Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan	100	86,2%	86,2
27	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	81	93%	1,15
28	Prevalensi Balita Gizi Kurang	13	6,8	52,31

(Data SKI)

Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
29 Prevalensi Stunting pada Balita	22	12,2	55,45
30 Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tamblet Tambah Darah (TTD)	83	80,7	97,23
31 Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) mendapatkan Makanan Tambahan	81	92,4	113,95
32 Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50	52,4	104,8
33 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Tamblet Tambah Darah	52	52,4	100,77
34 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	66	89,3	135,3
Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Olahraga			
35 Jumlah Kabupaten/Kota yang melaksanakan Kesehatan Kerja	10 Kab/Kota	8 kab./kota	80
36 Persentase Puskesmas yang meningkatkan aktifitas fisik	70	45,87%	65,62%
37 Cakupan pengawasan kualitas air minum	69	69,17%	98,81%
40 Jumlah Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar	149 Fasyankes	19,50%	39,00%
41 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi standar	60	81,55%	123,56%
42 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	63	66,62%	95,17%
43 Persentase Pencapaian Status Isyarat Kesehatan Calon Pemilih Haji	100	101,53%	101,53%
Seksi Promosi Kesehatan			
44 Rasio Posyandu per satuan Balita	13,97	12,59%	12,59%
45 Cakupan Desa Siaga Aktif	70	95,09%	95,09%
UPT P2K1			
46 Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana alam atau bencana lainnya			
Seksi Surveilans dan Imunisasi			
47 Persentase Pelayanan Kesehatan bagi Orang yg terdampak dan berisiko pada situasi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100	100	100,00
48 Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan	100	100%	100,00
49 Persentase kabupaten/kota yang merespon peringatan dini KLB (alert systems) minimal 80%	70	100	142,86
51 Persentase Anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	93,07	80,73	86,74
52 Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	2	6,7	335500,00
53 Persentase bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	94,6	82,12	86,81
54 Persentase anak usia 18 - 24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan			
55 Persentase kab/kota yang mencapai 80% IDL pada anak usia 0 - 11 bulan	91,6	46,15	50,38
Persentase Kab/Kota yang memiliki peta risiko penyakit infeksi emergensi	3	92,3	131,86
Seksi Kesehatan Tradisional			
56 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional	70	39%	0,55
Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	40	0%	0,00
58 Persentase Griya Sehat di Kabupaten/Kota	40	0%	0,00
59 Persentase UTD yang melaksanakan pelayanan transfusi darah sesuai standar	40	36%	0,89
Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
60 Cakupan balita pneumonia yang ditangani	22,01	94,43%	100%
61 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	80,76	80,57	80,55
62 Tingkat Prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	98,72	350,85	92,84
63 Tingkat Kematian Karena Tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	1,66	11,24	12,84
64 Proporsi Jumlah Kasus Tuberkulosis yang Terdeteksi dalam Program DOTS	36,58	77,74	77,74
65 DOTS	0	25,96	30,54
66 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD	100%	99,47	99,47
68 Angka Kejadian Malaria	346,81	624	100%
69 Tingkat Kematian Akibat Malaria	0	6	
70 Proporsi Anak Balita yang Tidur dengan Kelambu Berinsektisida	0	45	100%
71 Proporsi Anak Balita dengan Demam yang diobati dengan obat anti Malaria yang Tepat	0	45	100
72 Prevalensi HIV / AIDS (persen) dan Total Populasi	0,24		
73 Pengguna Kondom pada Hubungan Seks Berisiko Tinggi Terakhir	0	1465	52,2
74 Proporsi Jumlah Penduduk Usia 15-24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif Tentang HIV / AIDS	0	171	100
76 Jumlah Kab/Kota yang memiliki >20% puskesmasnya yang menjadi rujukan rabies center	7	5 kAB	71,40%
77 Prevalensi Rate Penyakit Kusta/10.000 penduduk	100	0,99	100%
78 Proporsi rumah pada rumah 2/2/0	0	0,00%	0,00%
79 Jumlah Kab/kota yang eliminasi malaria	76,9	6	75%
80 Angka kesakitan API <1/1000 penduduk	0,01	0,195	100
81 Persentase Kab/Kota yang 80% puskesmasnya melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar	73	100%	100%
82 Persentase ibu hamil yang melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)	100	60,81%	60,81%
83 Persentase kabupaten/kota yang dapat melaksanakan eliminasi rate <1%	82	9 Kab (100%)	9 Kab(100%)

Indikator		Target/Satuan	Realisasi	Capaian
84	Persentase Orang Dengan HIV-AIDS yang menjalani terapi ARV (ODHA on ART)	46	-	-
	Seksi Penyakit Tidak Menular			
85	Cakupan Penyandang Hipertensi yang dilayani sesuai standar	30	92,5	3,09
86	Cakupan Penyandang Diabetes Melitus yang dilayani sesuai standar	30	55%	183%
	Seksi Penyakit Menular			
88	Cakupan Penderita Kanker Serviks yang di tangani	30(27 Org)	8 rg	30%
89	Cakupan Penderita Kanker Payudara yang di tangani	30(27 Org)	20 Org	74%
90	Setiap ODGJ pasung yang mendapatkan layanan,	70	62,87%	89,81%
91	Jumlah Puskesmas yang memiliki Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL).	5 PKM	1 PKM	20%
92	Jumlah Kab/Kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan penanganan penyakit	20	-	-
	Seksi Rujukan			
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Terpadu (Pandu) PTM.	70 PKM	72	0.33
94	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	100	100	100
95	Presentase hasil kajian DHA	25	100	15
96	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100
98	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	0.01	0.01	100
99	Presentase Kab/Kota dengan kesiapan akses layanan rujukan	40	100	95
100	Presentase Rumah Sakit yang terakreditasi	85	100	100
101	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS)	100	100	100
	Seksi Farmasi			
102	Persentase Fasvankes yang melaksanakan pelayanan kelarmasian sesuai standar			
	Seksi Pelayanan Primer			
103	Jumlah PKM di DTPK yang melaksanakan pelayanan kesehatan berbasis telemedicine	50	7 PKM	6,42%
104	Jumlah Kab./Kota yang melaksanakan Pembinaan dan Blmtek terhadap klinik di Wilayah Kerjanya	90	13 Kab/Kota	1.00
	berdasarkan PMK 90	55	125 PKM	31,55%
106	Jumlah PKM yang melakukan pelayanan kesehatan bergerak di daerah terpencil dan sangat terpencil sesuai standar	75	7 PKM	4,30%
108	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per satuan Penduduk	0.34	0.87	2,58%
109	Cakupan Puskesmas	128.57	124,57	0.97
110	Cakupan Puskesmas Pembantu	25.9	37.37%	1.45
112	Persentase Puskesmas yang telah melaksanakan FIS FK dengan 100 persen interfensi Keluarga	82	167 PKM	76,61%
113	Persentase Puskesmas dengan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal	75	155PKM	0.68
97	Persentase FKTP dengan rasio rujukan non spesialisistik ≤ 2%	70	141 PKM	0.64
	Seksi Alkes			
	persyaratan	100	0	0.00
107	Persentase FKTP yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	85	91,28%	107,39
	Persentase PAK cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90	93,5	84,29
	Persentase PAK cabang yang menerapkan CDAKB	70	7.6	5,3
	Seksi SDMK			
116	Tersedianya Dokumen hasil penelitian	1	100%	100%
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
	Seksi Farmasi			
119	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	90%	92,4%	102,6%
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi			
	Sub. Bagian Program & Perencanaan			
120	Tersedianya Profil Kesehatan	1	100%	100%
	Seksi Farmasi			
122	Persentase instalasi farmasi prov./Kab./kota yang menerapkan sistem informasi logistik obat dan BMHP	64%	100%	156,25%
123	Persentase unit layanan yang menerapkan SIPNAP	80%	81,73%	102,16%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			
	Jumlah SDMK yang memiliki STR Aktif	17.500 Orang	18,057	103.00
	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi			
	Seksi SDMK			
124	Rasio tenaga per satu satuan penduduk	0.42	0.08	139,21
125	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	4.44	5.75	137,84

	Indikator	Target/Satuan	Realisasi	Capaian
	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi			
126	Persentase Puskesmas yang memiliki SDM Kesehatan sesuai standar	45	50,92	127,29
127	Persentase RSUD yang memiliki 4 dokter spesialisasi dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	55	40,91	77,19
129	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan lanjutan	150 orang	121	121,00
131	Jumlah Jabatan Fungsional kesehatan yang mengikuti Ujian Kompetensi	1000 org		
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman			
18	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90%	100%	111,1%
	Kegiatan Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF)			
	Cabang dan Cabang Pedagang Besar Farmasi (PBF)			
132	Persentase PBF Cabang yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	90%	100%	111,1%
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)			
133	Persentase UKOT yang memenuhi ketentuan perizinan berusaha	40%	35,4%	88,5%
	Kegiatan Masyarakat Bidang Kesehatan			
19	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok	5 Kab/Kota		
20	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas	38	5 Kab	38,46%
	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi			
134	Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 80% Posyandu Aktif	38%	13 Kab/Kota	100%
	Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)			
	Tingkat Daerah Provinsi			
135	Jumlah Kab/Kota yang menerapkan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok	5 Kab/Kota	8 Kab/Kota	160%
	Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi			
136	Jumlah Kab/ Kota yang melaksanakan Layanan Upaya Berhenti Merokok	75 PKM	93 PKM	124%
137	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Germas	38	5 Kab	38,46%
138	Persentase Kab/Kota melaksanakan penumbuhan posyandu aktif	38	4 Kab	30,10%